

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan survey.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni 2019 di SDN 14 Mandonga Kota Kendari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SDN 14 Mandonga kelas IV, V dan VI sebanyak 84 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV, V dan VI di SDN 14 Mandonga Kota Kendari yang berjumlah 44 orang.

a. Tehnik sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* atau acak bertingkat proporsional, (*proportionate stratified random*).

b. Besar sampel

Besar sampel minimum ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)}$$

Ket :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

$z_{1-\alpha/2}^2$ = nilai standar distribusi normal yang dipilih (1,96)

P = perkiraan variabel yang diteliti (0,5) 1 - P (0,5)

d^2 = derajat ketelitian (0,10)

Perhitungan :

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1-0,5) 82}{(0,10)^2 (82-1) + 3,8416 \times 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 82}{0,81 + 0,9604}$$

$$n = \frac{78,75}{1,7704}$$

$$= 44 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel siswa kelas 4} = \frac{32}{82} \times 44 = 17 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel siswa kelas 5} = \frac{26}{82} \times 44 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel siswa kelas 6} = \frac{24}{82} \times 44 = 13 \text{ orang}$$

D. Jenis dan pengumpulan Data

1. Data primer

- a. Data Frekuensi sarapan pagi diperoleh dengan melakukan wawancara melalui kuesioner.
- b. Data jenis sarapan pagi diperoleh melalui *form recall*.
- c. Data jumlah sarapan yang dikonsumsi diperoleh melalui *form recall*.

2. Data sekunder

Dalam pengumpulan data untuk melengkapi penelitian juga dibutuhkan data sekunder, yang meliputi data daftar siswa SDN 14 Kota Kendari yang bersumber dari bagian tata usaha 2018.

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

- a. Data frekuensi sarapan pagi, ditabulasi menurut jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden kemudian dideskripsikan.
- b. Data jenis sarapan pagi diperoleh melalui *form Recall* sarapan pagi kemudian dibandingkan dengan kriteria objektif.
- c. Data jumlah sarapan yang dikonsumsi diperoleh melalui *form recall*, hasil dari recall dikonversikan dari URT ke gram, lalu dihitung hasil energi dan protein menggunakan software nutrisurvey kemudian dibandingkan dengan kriteria objektif.

2. Analisis Data

Analisis data yang di gunakan yaitu Analisis Univariat. Analisis ini di gunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang di sajikan dalam distribusi frekuensi dalam bentuk persentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2005 dalam Saleha, 2016)

F. Devinisi operasional dan kriteria Obyektif

1. Frekuensi sarapan pagi

Sarapan atau makan dan minum pagi adalah kegiatan makan dan minum yang dilakukan antara bangun pagi sampai jam 9 untuk memenuhi sebagian (15-30%) kebutuhan gizi harian dalam rangka mewujudkan hidup sehat, aktif dan cerdas (Hardinsyah 2012).

kriteria objektif :

Kumala, (2013) membagi kriteritia kebiasaan sarapan pagi menjadi :

- a. Frekuensi sarapan baik : jika sarapan dilakukan ≥ 4 kali seminggu
- b. Frekuensi tidak baik : jika sarapan dilakukan < 4 kali seminggu

2. Jenis sarapan pagi

Jenis sarapan pagi adalah kebiasaan sarapan setiap hari dengan jenis-jenis makanan yang dikonsumsi, dengan kriteria objektif :

- a. Beragam : jika jenis sumber makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran dan buah-buahan dari setiap kali sarapan (nasi + lauk + sayuran/buah)
- b. Tidak beragam : jika jenis sumber makanan kurang dari salah satu sumber makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran dan buah-buahan dari

setiap kali sarapan.

(Chaerul, 2016).

3. Jumlah sarapan pagi

Kecukupan asupan energi dan protein yaitu jumlah total energi dan protein, yang bersumber dari makanan dan minuman yang dikonsumsi saat sarapan pagi, yang diperoleh menggunakan form recall, dengan Kriteria objektif :

Cukup : apabila konsumsi energi dan protein \geq 15-30%

Kurang : apabila konsumsi energi dan protein $<$ 15-30%

(Hardinsyah, 2012).